

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sangat bergantung pada lingkungan hidup dalam mempertahankan hidupnya, seseorang harus dapat menyelaraskan hidupnya dengan lingkungan, namun masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya lingkungan untuk kehidupan, manusia akan musnah apabila lingkungan hidupnya rusak. Lingkungan yang rusak merupakan lingkungan hidup yang tidak dapat lagi menjalankan fungsinya dalam mendukung kehidupan, masalah lingkungan hidup merupakan masalah yang kompleks dimana lingkungan hidup banyak bergantung pada tingkah laku manusia yang semakin lama semakin menurun, baik kualitas maupun kuantitasnya yang menunjang kehidupan manusia (Nurjanah, 2013).

Lingkungan hidup dipengaruhi oleh seseorang yang menghuninya dan masyarakat sangat bergantung pada lingkungan masyarakat, seperti yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menyebutkan bahwa Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan kehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk lainnya (Alamsyah, 2013).

Etika lingkungan hidup berbicara mengenai kesadaran manusia terhadap alam dan juga relasi diantara semua kehidupan alam semesta, yaitu antara manusia

dengan manusia yang mempunyai dampak pada alam, dan antara manusia dengan makhluk hidup yang lain atau dengan alam secara keseluruhan, termasuk di dalamnya kebijakan politik dan ekonomi yang mempunyai dampak langsung atau tidak langsung terhadap alam, perilaku sadar lingkungan adalah tindakan sadar terhadap lingkungan yang tidak hanya dalam pikiran saja akan tetapi lebih mewujudkan dalam perilaku nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan yang dapat langsung maupun tidak langsung dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari (Mulyana, 2009).

Kesadaran lingkungan merupakan syarat mutlak bagi pengembangan lingkungan secara efektif. Artinya tanpa adanya kesadaran tentang lingkungan hidup, maka pengembangan lingkungan kearah yang bermanfaat tidak akan tercapai. Manusia hendaknya menyadari bahwa dirinya tidak bisa hidup tanpa lingkungannya. Manusia harus sadar bahwa dia membutuhkan lingkungan dan bukan lingkungan yang membutuhkannya. Syarat penunjang agar tercapai tujuan tersebut adalah dengan pendidikan. Kesadaran lingkungan memang mahal, disini program pendidikan dapat menjadi jembatan pelaksanaan aktivitas lingkungan. Secara umum hal ini perlu dipahami dan menjadi program baik bagi pemerintah maupun pelaksanaan dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk sumberdaya manusia yang ahli dan terampil serta produktif sehingga pada gilirannya dapat mempercepat kesejahteraan masyarakat. Perbedaan latar belakang pendidikan akan mempengaruhi pola pikir dan sikap seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan (Neolaka, 2008).

Hubungan tingkat Pendidikan dengan kesadaran lingkungan merupakan hal yang terpenting dalam hidup manusia karena pendidikan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap dan kesadaran terhadap lingkungan dan dinamika sosial budaya masyarakat. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, untuk mencapai itu semua di Indonesia sekarang ini sudah banyak didirikan perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta (Munib, 2011).

Pasar Gamalama juga menyediakan tempat pembuangan sampah agar para pedagang tidak membuang sampah sembarangan yang mengakibatkan pencemaran lingkungan tetapi pedagang tidak menggunakan tempat sampah dengan baik dan maksimal walaupun telah disediakan tempat pembuangan sampah tetapi masih banyak pedagang yang belum memiliki kesadaran lingkungan seperti yang diharapkan karena mereka masih meremehkan kebersihan tempat mereka berdagang dan juga lingkungan pasar.

Masalah lingkungan hidup merupakan masalah moral yang berkaitan dengan perilaku manusia. Pendidikan dalam masyarakat memiliki peran penting, karena dengan bekal pendidikan formal maupun nonformal yang diperoleh dapat membentuk kepribadian seseorang serta sikap dan perilaku dalam kehidupan

sehari-hari seperti perilakunya akan kesadaran lingkungan sekitar (Nurjanah, 2013).

Maka berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan pedagang pasar terhadap perilaku lingkungan dipasar dengan judul: **Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan kesadaran Lingkungan pedagang di Pasar Gamalama Kota Ternate.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan pedagang pasar Pamalama Kota Ternate
2. Hubungan tingkat pendidikan terhadap kesadaran lingkungan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis memberikan batasan ruang lingkup dari peneliti yang akan dilakukan penelitian hanya membatasi permasalahan pada Hubungan tingkat pendidikan pedagang pasar terhadap kesadaran lingkungan pasar Gamalama Kota Ternate. dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan tingkat pendidikan pedagang pasar terhadap kesadaran lingkungan pasar Gamalama Kota Ternate.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan kesadaran lingkungan pedagang di Pasar Gamalama Kota Ternate?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan pedagang pasar Gamalama Kota Ternate terhadap kesadaran lingkungan di pasar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis sebagaimana yang diinginkan, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kesadaran lingkungan bagi para pedagang pasar. Mengingat pentingnya kesadaran lingkungan bagi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Hasil penelitian ini juga dapat diharapkan menjadi masukan dalam kalangan akademik yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesadaran lingkungan.

2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wahana pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dengan mengaplikasikan teori yang sudah didapat selama studi diperguruan tinggi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam permasalahan kesadaran lingkungan hidup.
3. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan untuk penelitian sejenisnya